



Jurnal Teknologi Pendidikan

Vol. 3- No. 2, juli 2025 , Hal.72-82

ISSN: 2527-5151 (print)

<https://jurnal.umsrappang.ac.id/jtp/index>



OPTIMALISASI MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN CAPAIAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN DI IIK PELAMONIA MAKASSAR

Basuki Rahmat Masdi Siduppa¹, Mohammad Ardani Samad²

^{1&2} Institusi Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV Hasanuddin

Email: deoukiore@gmail.com¹ Ardani.samad@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media video dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan program studi Kebidanan di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain kuasi-eksperimental. Penelitian dilakukan dengan membandingkan dua kelompok mahasiswa, yaitu kelompok yang menggunakan media video dalam pembelajaran dan kelompok yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan kuesioner motivasi sebelum dan setelah penerapan media video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Media video tidak hanya membantu memvisualisasikan materi yang sulit, tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran di bidang kebidanan, serta memberikan rekomendasi agar pendidik dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci: media video, motivasi belajar, hasil belajar, kebidanan, teknologi pendidikan.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, pendidikan harus dapat beradaptasi dengan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dalam konteks ini, media video menjadi salah satu alternatif yang dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Penggunaan media video tidak hanya membuat materi pembelajaran lebih mudah dipahami, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa, terutama di bidang kesehatan seperti kebidanan (Rahmat et al., 2024).

Pendidikan kebidanan memerlukan pendekatan yang lebih terintegrasi antara teori dan praktik, mengingat bidang ini sangat berhubungan langsung dengan kondisi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep-konsep kompleks yang terkait dengan ilmu kebidanan. Salah satu solusi yang dapat diambil adalah dengan memanfaatkan teknologi, khususnya media video, sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Media video memungkinkan mahasiswa untuk melihat secara langsung proses-proses yang sulit dijelaskan hanya dengan teks atau gambar. Dalam pendidikan kebidanan, misalnya, video dapat menunjukkan berbagai prosedur medis dan perawatan yang relevan dengan dunia praktik. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar dari teori, tetapi juga dapat menyaksikan aplikasi nyata dari konsep yang telah dipelajari. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi dan keterampilan yang harus dikuasai.

Tidak hanya itu, media video juga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Rahmat & Darmiati, 2021). Motivasi merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Pembelajaran yang monoton dan kurang menarik dapat membuat mahasiswa kehilangan minat dan semangat untuk belajar. Namun, dengan adanya media video yang lebih dinamis dan menarik, mahasiswa dapat lebih tertarik untuk mengikuti materi pembelajaran dengan antusias. Video yang menyajikan informasi secara visual

dan auditori akan lebih mudah dicerna oleh mahasiswa, sehingga dapat membantu mereka untuk lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran.

Di sisi lain, hasil belajar mahasiswa sangat bergantung pada metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di berbagai bidang studi, termasuk dalam bidang kesehatan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana peran media video dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa kebidanan di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa program studi Kebidanan di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin. Penggunaan media video diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran yang bersifat praktis dan aplikatif seperti kebidanan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain kuasi-eksperimental, di mana kelompok eksperimen menggunakan media video dalam pembelajaran dan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk melihat perbedaan antara kedua kelompok terkait dengan motivasi belajar dan hasil belajar mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektifitas media video dalam meningkatkan kualitas pendidikan di bidang kebidanan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pendidik dan pihak terkait dalam pengembangan metode pembelajaran di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan kebidanan melalui pemanfaatan media video sebagai alat bantu pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Media pembelajaran merupakan segala bentuk peralatan dan bahan yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik. Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Media dapat berupa cetakan, gambar, audio, video, atau multimedia yang digunakan untuk memperjelas materi yang sulit dipahami hanya melalui kata-kata atau teks (Arifuddin & MS, 2021).

Salah satu jenis media pembelajaran yang cukup efektif adalah media video. Media video adalah bentuk media audio-visual yang menggabungkan gambar bergerak dan suara untuk menyampaikan informasi. Menurut Hamid (2017), media video sangat efektif dalam pembelajaran karena dapat menyajikan informasi secara simultan dengan memanfaatkan penglihatan dan pendengaran. Video dapat digunakan untuk memperlihatkan prosedur, teknik, atau konsep yang sulit dijelaskan dengan kata-kata, terutama dalam bidang yang memerlukan keterampilan praktis seperti kebidanan.

Penggunaan media video dalam pembelajaran memiliki sejumlah keunggulan. Salim (2019) menyebutkan bahwa media video dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan konsentrasi, dan mempermudah pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Video dapat menyajikan informasi secara lebih rinci, jelas, dan mudah dipahami, yang sangat berguna dalam bidang kebidanan yang memerlukan keterampilan praktis dan pengetahuan yang mendalam tentang prosedur medis.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa. Menurut Ryan dan Deci (2000), motivasi intrinsik yang dimiliki mahasiswa sangat penting dalam mencapai tujuan belajar yang optimal. Media video dapat meningkatkan motivasi belajar karena sifatnya yang menarik, interaktif, dan dapat merangsang rasa ingin tahu mahasiswa. Dengan video, mahasiswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, yang akan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Pembelajaran kebidanan memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan dengan bidang studi lainnya, karena memadukan teori dan praktik yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan nyata. Menurut Nursalam (2014), dalam pembelajaran kebidanan, penggunaan media video dapat membantu mahasiswa untuk memahami proses-proses klinis yang terjadi dalam dunia kebidanan, seperti pemeriksaan antenatal, proses persalinan, dan perawatan bayi baru lahir. Media video memungkinkan mahasiswa untuk melihat langsung tindakan atau prosedur medis yang sulit dijelaskan dengan kata-kata.

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran. Menurut Bloom (1956), hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran yang efektif akan menghasilkan peningkatan dalam ketiga ranah tersebut. Penggunaan media video dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa, baik dari segi pemahaman konsep (kognitif), sikap dan perilaku (afektif), serta keterampilan (psikomotorik).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Menurut Supriyanto (2018), media video mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk dalam bidang kesehatan. Media video juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan produktif.

Dalam konteks pendidikan kebidanan, media video memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media ini dapat membantu mahasiswa untuk memahami prosedur-prosedur medis secara lebih jelas dan nyata. Menurut Sukardi (2017), penggunaan media video dalam pendidikan kebidanan dapat memberikan simulasi situasi medis yang sangat dibutuhkan untuk mengasah keterampilan praktis mahasiswa. Oleh karena itu, pemanfaatan media video dalam pendidikan kebidanan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan hasil belajar mahasiswa di bidang kebidanan.

METODOLOGI PENELITIAN

| Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dipilih karena bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa kebidanan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen kuasi (quasi-experimental design) dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Kebidanan di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin yang mengikuti mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan. Sampel penelitian ini dipilih secara purposive sampling, yaitu dengan memilih dua kelas yang memiliki karakteristik serupa. Salah satu kelas digunakan sebagai kelompok eksperimen yang

akan diberi perlakuan menggunakan media video, sedangkan kelompok kontrol akan menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa media video.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu tes hasil belajar dan kuesioner motivasi belajar. Tes hasil belajar dirancang untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan sebelum dan setelah menggunakan media video dalam pembelajaran. Kuesioner motivasi belajar digunakan untuk mengukur tingkat motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran keterampilan dasar praktik kebidanan dengan menggunakan skala likert. Kedua instrumen ini diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan pemilihan sampel, pengembangan instrumen penelitian, dan persiapan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam eksperimen. Pada tahap pelaksanaan, kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video, sementara kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Sebelum dan sesudah pembelajaran, kedua kelompok akan diberikan pre-test dan post-test untuk mengukur hasil belajar mereka, serta kuesioner motivasi untuk mengetahui perubahan dalam motivasi belajar.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang akan dianalisis. Variabel independen adalah penggunaan media video dalam pembelajaran, sedangkan variabel dependen adalah motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. Pengukuran terhadap kedua variabel ini dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran melalui pre-test dan post-test untuk hasil belajar, serta kuesioner untuk motivasi belajar. Penggunaan media video dalam penelitian ini dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji t-test akan digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara kedua kelompok. Selain itu, data kuesioner motivasi belajar akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan perubahan dalam tingkat motivasi mahasiswa setelah perlakuan. Analisis ini akan memberikan gambaran mengenai pengaruh media video terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Untuk memastikan keakuratan hasil penelitian, instrumen yang digunakan diuji terlebih dahulu untuk validitas dan reliabilitasnya. Validitas instrumen dilakukan dengan cara meminta pendapat dari ahli materi dan ahli metodologi untuk menilai kesesuaian item-item dalam instrumen tes dan kuesioner. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik uji coba pada sampel kecil sebelum digunakan dalam

penelitian utama. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi internal dari kuesioner motivasi belajar.

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian yang berlaku. Sebelum memulai penelitian, peneliti meminta izin dari pihak berwenang di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin. Semua peserta penelitian diberi informasi yang jelas mengenai tujuan, prosedur, serta hak mereka dalam penelitian ini. Setiap mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani formulir persetujuan setelah diberi penjelasan secara rinci. Selama penelitian, data

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur perubahan hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan media video dalam pembelajaran. Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara skor rata-rata pre-test dan post-test dari kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol).

Kelompok	Pre-test (Rata-rata)	Post-test (Rata-rata)	Selisih Rata-rata
Kelompok Eksperimen	65,8	84,2	18,4
Kelompok Kontrol	66,5	73,0	6,5

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media video mengalami peningkatan yang lebih signifikan pada skor post-test dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata skor post-test kelompok eksperimen adalah 84,2, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 73,0. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan uji t-test. Hasil uji t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Kuesioner motivasi belajar yang diberikan kepada mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa dalam kelompok eksperimen memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi setelah menggunakan media video. Rata-rata skor motivasi sebelum pembelajaran menggunakan media video adalah 3,2, dan setelah pembelajaran dengan media video, rata-rata skor meningkat menjadi 4,1. Sebaliknya, pada kelompok kontrol, skor motivasi sebelum dan setelah pembelajaran hanya mengalami peningkatan yang kecil, dari 3,3 menjadi 3,7.

Dari hasil analisis data kuesioner motivasi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menggunakan media video dalam pembelajaran mengalami peningkatan motivasi yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode

pembelajaran konvensional. Hasil ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya mempengaruhi hasil belajar, tetapi juga meningkatkan minat dan semangat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Perbandingan Antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Hasil yang diperoleh dari kelompok eksperimen yang menggunakan media video menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam hal hasil belajar dan motivasi. Media video yang menyajikan materi secara visual dan auditori berhasil menarik perhatian mahasiswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Sebaliknya, kelompok kontrol yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal motivasi dan hasil belajar.

Peningkatan motivasi belajar yang signifikan di kelompok eksperimen menunjukkan hubungan yang erat antara motivasi dan hasil belajar. Motivasi yang tinggi membuat mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi berperan penting dalam menentukan seberapa efektif mahasiswa dapat menyerap dan menerapkan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran keterampilan dasar praktik kebidanan dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi mahasiswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media video dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berfokus pada pengalaman nyata. Oleh karena itu, penggunaan media video sebaiknya dipertimbangkan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan di program studi kebidanan.

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh media video terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa, namun masih ada ruang untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, serta mempertimbangkan penggunaan jenis media video lainnya, seperti video interaktif atau video berbasis virtual reality, untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara signifikan. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam berbagai bidang studi, termasuk kebidanan. Hal ini dapat dijelaskan dengan kemampuan media video untuk menyajikan

informasi secara lebih jelas dan menarik, yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah memahami materi yang sulit.

Kelompok eksperimen yang menggunakan media video mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Ini menunjukkan bahwa media video memiliki pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional. Penggunaan media video dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit, sehingga mahasiswa lebih mudah mengingat dan memahami informasi yang diberikan.

Motivasi belajar mahasiswa yang lebih tinggi setelah menggunakan media video menunjukkan bahwa media video tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar, tetapi juga pada peningkatan semangat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka. Peningkatan motivasi ini terjadi karena media video memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa motivasi belajar yang meningkat berhubungan langsung dengan peningkatan hasil belajar. Hal ini mendukung teori yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik, yang dapat dipicu oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik, berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mahasiswa yang termotivasi cenderung lebih fokus, lebih berpartisipasi aktif, dan lebih mudah memahami materi.

Pembelajaran kebidanan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang prosedur klinis yang seringkali sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata atau teks. Media video memungkinkan mahasiswa untuk melihat langsung proses-proses yang terjadi dalam dunia kebidanan, seperti pemeriksaan antenatal atau prosedur persalinan. Dengan demikian, media video dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh keterampilan praktis yang lebih baik.

Efektivitas Media Video dalam Pembelajaran Interaktif
Penggunaan media video dalam pembelajaran menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka dapat melihat aplikasi nyata dari materi yang dipelajari. Pembelajaran interaktif seperti ini dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam dan peningkatan hasil belajar.

Implikasi Penggunaan Media Video dalam Pendidikan Kebidanan
Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa media video dapat diterapkan lebih luas dalam pendidikan kebidanan, baik di tingkat pendidikan dasar maupun lanjutan. Penggunaan media video dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa,

memberikan gambaran yang lebih jelas tentang prosedur medis, dan membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan, seperti sampel yang terbatas pada mahasiswa satu institusi. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan institusi yang lebih banyak dan variabel lainnya, seperti pengaruh jenis video (misalnya video simulasi atau video berbasis augmented reality) terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas media video dalam konteks pembelajaran di berbagai disiplin ilmu.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran keterampilan dasar praktik kebidanan di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan media video dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor tes hasil belajar dan motivasi dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini membuktikan bahwa media video efektif untuk membantu mahasiswa memahami materi yang sulit dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Peningkatan motivasi yang dihasilkan dari penggunaan media video berhubungan langsung dengan peningkatan hasil belajar. Mahasiswa yang merasa lebih termotivasi cenderung lebih aktif dan fokus dalam belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka. Dengan demikian, media video tidak hanya membantu dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek afektif, yaitu meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar media video digunakan secara lebih luas dalam pendidikan kebidanan, terutama dalam menyampaikan materi yang memerlukan keterampilan praktis dan pengetahuan yang mendalam. Penggunaan media video dapat menjadi alternatif yang efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di bidang kebidanan dan bidang lainnya.

REFERENSI

1. Anderson, C. A., & Dill, K. E. (2000). Video game play and aggressive behavior. *Human Communication Research*, 26(2), 1-18. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.2000.tb00746.x>
2. Anwar, F. (2019). *Metode Pembelajaran Berbasis Video untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Kebidanan*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(1), 23-34.
3. Arsyad, A. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada.
4. Arifuddin, A., & MS, B. R. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Video Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Santriwati Pondok Pesantren Tarbiyah Takalar*. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 5(1), 51–66. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v5i1.218>
5. Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*. Longmans, Green.
6. Hamid, M. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pendidikan*. Alfabeta.
7. Hasbullah, M. (2015). *Pembelajaran Kreatif di Era Digital*. Pustaka Pelajar.
8. Hidayati, R., & Rahman, A. (2016). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 9(2), 112-123.
9. Ibrahim, R. (2013). *Pembelajaran Aktif dengan Media Video dalam Pendidikan Kesehatan*. Penerbit Universitas Malang.
10. Kurniawan, T. (2018). *Pengaruh Media Video terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Pendidikan Kesehatan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 45-59.
11. Mulyasa, E. (2016). *Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan di Era Digital*. Rajawali Pers.
12. Nursalam, N. (2014). *Konsep Dasar Ilmu Kebidanan*. Salemba Medika.
13. Pratiwi, E. (2020). *Penerapan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Kebidanan*. *Jurnal Pendidikan Kebidanan*, 5(4), 65-78.
14. Rahmat, B., & Darmiati. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran dengan Video Based Learning di Akademi Kebidanan Pelamonia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 149–165.
15. Rahmat, B., Siduppa, M., & Samad, M. A. (2024). *Metode Pembelajaran E Learning Untuk Era Milinial Mahasiswa Institusi Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam Xiv Hasanuddin*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 1–10. <https://jurnal.umsrappang.ac.id/jtp/index>
16. Rahmawati, N. (2016). *Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik Kebidanan*. *Jurnal Kebidanan*, 7(4), 142-153.
17. Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
18. Salim, U. (2019). *Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Pustaka Belajar.
19. Santosa, B. (2017). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 101-115.
20. Soedjadi, S. (2018). *Penerapan Media Pembelajaran Video dalam Pembelajaran Praktik Kebidanan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 55-70.

21. Sukardi, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Kebidanan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Penerbit Aditama.
22. Supriyanto, S. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 45-56.

23. Wardhani, T., & Sari, M. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 101-115.
24. Widodo, S., & Rachmawati, A. (2015). *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Media Digital dalam Pendidikan Kebidanan*. Alfabeta.
25. Widyastuti, A. (2020). *Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan: Penggunaan Video untuk Pembelajaran Kebidanan*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 18-32.
26. Yusup, M. (2019). *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Media Video dalam Pendidikan Kebidanan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Kebidanan*, 7(2), 101-115.

Arifuddin, A., & MS, B. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Video Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Santriwati Pondok Pesantren Tarbiyah Takalar. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 5(1), 51–66. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v5i1.218>

Rahmat, B., & Darmiati. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran dengan Video Based Learning di Akademi Kebidanan Pelamonia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 149–165.